

## INTISARI

### **PENGARUH KONSTRUKSI SOSIAL MASYARAKAT JEPANG TERHADAP KEBIJAKAN WOMENOMICS**

Salma Salsabila Abdillah

Tugas akhir ini memaparkan *pengaruh* konstruksi sosial masyarakat Jepang kepada berjalannya program kerja Womenomics dengan menyajikan data, berita, dan analisis. Konstruksi sosial masyarakat yang ada membentuk kesenjangan gender, sehingga Jepang berada dalam ancaman kemerosotan jumlah populasi yang menyebabkan stagnansi ekonomi. Hal tersebut terjadi karena kesenjangan gender dalam ranah kerja menjadikan pekerja perempuan didiskriminasi, diperlakukan tidak adil, dan kesulitan untuk menyeimbangkan antara pekerjaan dan urusan rumah tangga.

Di tengah krisis kekurangan tenaga kerja dan desakan dari pihak internasional untuk mengatasi kesenjangan gender, Perdana Menteri Shinzo Abe mencetuskan Womenomics yang dikampanyekan dapat memberdayakan pekerja perempuan, dengan slogan “*Jepang di mana semua perempuan bisa bersinar*”. Womenomics menarik perempuan agar kembali bekerja dengan menawarkan program kerja berupa fasilitas-fasilitas yang memungkinkan perempuan untuk bekerja dengan optimal sambil mengurus rumah tangga.

Akan tetapi, konstruksi sosial masyarakat Jepang lebih berpengaruh besar dalam pelaksanaannya, sehingga Womenomics seolah hanya ditujukan demi kepentingan ekonomi saja tanpa mewujudkan kampanye pemberdayaan perempuan. Perempuan diharapkan untuk bekerja keras demi mendongkrak ekonomi negara, sembari tetap mengurus anak dan menjalankan urusan rumah tangga tanpa mendapatkan fasilitas dan perlakuan yang layak. Maka, Womenomics masih dalam proses yang panjang dalam menjadikan Jepang tempat di mana semua perempuan bisa bersinar.

*Kata Kunci: Konstruksi Sosial, Kesenjangan Gender, Womenomics, Pemberdayaan Wanita, Pekerjaan*

## ABSTRACT

### THE IMPACT OF THE JAPANESE SOCIAL CONSTRUCT TOWARDS WOMENOMICS

Salma Salsabila Abdillah

This final paper explains how the Japanese social construct impacts Womenomics by providing data, news, and analysis. The Japanese patriarchal social construct formed a gender disparity, and because of that, Japan is on the brink of a population decline. Such phenomenon will lead Japan to a lasting economic stagnation. The gender disparity which then institutionalized in workplaces makes working women discriminated against, treated poorly in the workplace, and are unable to have a work-life balance.

Amidst the labour shortages and the pressure from international organizations to solve the lasting gender gap in Japan, Prime Minister Shinzo Abe formed a series of policies, and one of them known as Womenomics. Womenomics campaigned as a system that can empower working women, with “*Japan where all women can shine*” as the slogan. Womenomics attract women to join the workforce by proposing facilities that will make it possible for women to work efficiently while still being able to build a family.

However, Japanese social construct has a big role in impacting the implementation of Womenomics. Thus, Womenomics implemented as if it is solely purposed to help the country's economy without actually empowering working women. Women are expected to work hard for the sake of the economy while also keep doing the house chores and child-rearing, without proper treatment and facilities to support them. Womenomics, therefore, is still in a long process to make Japan a place where all women can shine.

*Keyword: Social Construct, Gender Disparity, Womenomics, Women Empowerment, Work*

## 要約

### 日本の社会構造がウーマノミクスに与える影響

サラマ・サラサビラ・アブディラ

この卒業制作では、日本の社会構造がウーマノミクスに与える影響について、データや文献を用いて分析を行う。現在、日本は人口減少とそれに伴う経済停滞に直面しており、その要因に職場のジェンダーギャップが挙げられる。多くの日本人女性は、差別や職場での不当な扱いにより、仕事と家庭のバランスを取ることに困難を感じている。そのような性差別は、日本の社会構造から形成されたジェンダーギャップの産物である。

労働力の不足と国際機関からの日本におけるジェンダーギャップ解消への圧力の中で、安倍晋三首相はウーマノミクスと呼ばれる一連の政策を打ち出した。「全ての女性が輝く日本へ」をスローガンに、働く女性を支える制度として、ウーマノミクスが推進されている。ウーマノミクスは、仕事と家事の両立を可能にする施設を作り、女性に働く魅力を伝えることで、女性の社会進出を促す。

しかし、日本の社会構造がウーマノミクスの適切な実施を阻んでいる。換言すれば、ウーマノミクスは単に国の経済を活性化させることをのみを目的とし、実質的な女性のエンパワーメントは行われていないのである。女性は、家事と育児に加え、経済政策の名の下に労働することを期待される一方、それを支える設備と制度は未だ十分に整えられていない。したがって、ウーマノミクスが日本をすべての女性が輝ける場所にするためには、長期的視野で抜本的な改革を行う必要があると言える。

キーワード: 社会構築, ジェンダー格差, ウーマノミクス, 女性のエンパワーメント, 作業